

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bedasarkan temuan hasil penelitian dan interpretasi mengenai pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) melalui *PBL (Problem Based Learning)* pada pembelajaran IPS di MTs Silahul Ulum Pati adalah berbagai cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Adapun penemuan mengenai pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui *PBL (Problem Based Learning)* di kelas VIII A MTs Silahul Ulum Pati tersebut meliputi:

1. Proses pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) melalui *PBL (Problem Based Learning)* dalam pembelajaran IPS.

Hasil penemuan terdapat beberapa temuan bagaimana dalam proses kegiatan pengembangan berpikir tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) melalui *PBL (Problem Based Learning)* berlangsung. Dalam pengembangan model *PBL (Problem Based Learning)* ada beberapa sintaks yaitu, (1) orientasi siswa pada masalah (2) mengorganisasi siswa untuk belajar (3) membantu investigasi atau penyelidikan mandiri atau kelompok (4) mengembangkan atau mempresentasikan hasil temuan (5) menganalisa serta mengevaluasi hasil penemuan masalah.

Dalam kegiatan pengembangan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* melalui *PBL (Problem Based Learning)* dalam pembelajaran IPS materi potensi Sumber Daya Alam Asia Tenggara dengan guru IPS menjelaskan materi serta menayangkan sebuah video pembelajaran dan memberikan tugas berupa hambatan-hambatan dalam artikel yang guru berikan. Strategi pembelajaran berbasis masalah dengan mencari data, menganalisis, kemudian menyuguhkan alternatif. Siswa akan dirangsang dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, kritis, reflektif, dan berpikir kreatif. Dengan demikian penerapan dalam strategi tersebut dapat mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Dalam kegiatan evaluasi proses ini berfokus pada pemecahan masalah. Melalui penilaian berbasis soal *HOTS*

(*Higher Order Thinking Skills*) kekompakan antar kelompok, pemahaman materi, ketrampilan berpikir bagaimana siswa memecahkan sebuah masalah, kreatifitas, dan rasa percaya diri dibangun melalui kegiatan latihan menyelesaikan berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian yang berkualitas akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan membiasakan siswa dalam memberi soal HOTS, maka diharapkan siswa dapat berpikir secara kritis dan kreatif.

2. Hambatan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) melalui *PBL (Problem Based Learning)* dalam pembelajaran IPS.

Pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui *PBL (Problem Based Learning)* ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor yang paling dominan dalam kegiatan pengembangan adalah kendala yang dihadapi siswa mulai dari kurangnya kerja sama yang dilakukan oleh teman kelompok sehingga saat mengerjakan tugas dengan temannya kurang berinteraksi dengan baik, alokasi waktu yang diberikan guru terasa lebih cepat sehingga dalam memecahkan masalah belum tepat maka guru harus dapat menyesuaikan waktu dalam melaksanakan kegiatan pengembangan agar dapat berjalan dengan baik. Hambatan dari guru adalah kesulitan dalam membimbing setiap kelompok dan media sarana dan prasarana yang ditetapkan juga seadanya belum ada pembaharuan.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada Guru

Dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan *PBL* hendaknya guru menjelaskan materi dengan baik dan juga dapat berguna bagi kehidupan siswa khususnya pada pembelajaran IPS kedepannya. Guru diharapkan dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa agar dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi siswa dengan kendala waktu sebaiknya guru memperhatikan dalam pengaturan waktu berdasarkan RPP

agar kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai yang direncanakan.

## 2. Kepada Siswa

Hendaknya selalu menjaga interaksi sosial yang baik dengan teman-temannya dikelas sehingga dapat menambah kekompakan dengan teman-temannya, dan lebih aktif lagi dalam bertanya ketika pembelajaran berlangsung sehingga tidak kesulitan saat memahami materi pembelajaran dan juga meningkatkan lagi dalam membaca, memahami buku untuk menambah wawasan siswa agar kemampuan berpikir siswa dapat terasah.

## C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, karena hanya sebatas inilah daya dan kemampuan peneliti sehingga hasilnya seperti yang sekarang ini. Dengan demikian apabila terdapat kekhilafan dan kekurangan yang sengaja maupun tidak oleh peneliti maka saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan peneliti hargai demi kebaikan dan kesempurnaan untuk langkah selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sangat berterimakasih atas bantuan dan doanya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.